

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, *Leverage*, Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Terutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Terutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Terutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
4. Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Terutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
5. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Terutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
6. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Terutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, konservatisme akuntansi, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap pajak penghasilan terutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, konservatisme akuntansi, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan hanya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pajak penghasilan terutang sebesar 78.7% yang sisanya 21.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Berkaitan dengan hal tersebut, maka disarankan hal sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan atau menggunakan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan terutang seperti biaya operasional, *capital intensity* dan tingkat utang.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan atau menambah periode penelitian dan juga dapat meneliti dengan objek yang berbeda seperti perusahaan pertambangan, *food and beverages* dan sebagainya agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan memperluas sampel penelitian.